



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI “POST NATAL CARE” UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KADER PADA IBU NIFAS

EFFECTIVENESS OF USING THE “POST NATAL CARE” APPLICATION TO INCREASE KNOWLEDGE AND CADRE SUPPORT FOR POSTPARTUM MOTHERS

Ratna Diana Fransiska[#], Krisjenthia Iffah Agustasari², Diadjeng Setya Wardani³

¹⁻³ Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Received: February 22th 2025 Revised: March 4th 2025 Accepted: April 2nd 2025	Masa nifas merupakan periode krusial yang rentan terhadap komplikasi fisik maupun psikologis. Keterlambatan mengenali tanda bahaya dan rendahnya dukungan keluarga maupun lingkungan sekitar menjadi faktor risiko terjadinya morbiditas dan mortalitas pada ibu nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas aplikasi <i>Post Natal Care</i> dalam meningkatkan pengetahuan dan dukungan kader terhadap ibu nifas. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>one group pre-post test</i>, dengan responden sebanyak 68 orang kader di wilayah Desa Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner pretest dan posttest, serta dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan ($p=0,000$) dan dukungan ($p=0,000$) setelah penggunaan aplikasi. Aplikasi dinilai menarik, mudah digunakan, informatif, dan bermanfaat oleh mayoritas responden. Kesimpulannya, aplikasi <i>Post Natal Care</i> efektif sebagai media edukasi digital untuk meningkatkan kualitas pendampingan pada ibu nifas. <i>The postpartum period is a crucial period that is prone to physical and psychological complications. Delay in recognizing danger signs and low support from family and the surrounding environment are risk factors for morbidity and mortality in postpartum women. This study aims to develop and test the effectiveness of the Post Natal Care application in increasing the knowledge and support of cadres for postpartum women. The research method used was one group pre-post test, with 68 respondents from cadres in Pagentan Village, Singosari District, Malang Regency. Data were collected through pretest and posttest questionnaire instruments, and analyzed using the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in knowledge ($p=0.000$) and support ($p=0.000$) after using the application. The application was considered attractive, easy to use, informative, and useful by the majority of respondents. In conclusion, the Post Natal Care application is effective as a digital education media to improve the quality of assistance to postpartum women.</i>
KEYWORD	
<i>post natal care, knowledge, kader support</i>	
CORRESPONDING AUTHOR	
Email: ratnadiana90@ub.ac.id Tlp : +6285778822668	
DOI :	
https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v4i2.159	
© 2025 Ratna Diana Fransiska et al.	

A. PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis yang menjadi pengalaman penting bagi setiap wanita karena setelah melahirkan akan terjadi perubahan peran seorang wanita menjadi seorang ibu. Pengalaman tersebut memiliki makna berbeda yang dirasakan oleh setiap calon ibu dan keluarganya. Sebagian calon ibu menganggap kehamilan dan persalinan merupakan proses yang menyenangkan, namun sebagian kasus lainnya masih menganggap proses tersebut merupakan hal yang menegangkan. Beberapa ibu mempunyai perasaan diabaikan setelah melahirkan karena adanya perhatian baru yang berpusat pada bayinya, oleh karena itu pada masa nifas dapat terjadi ansietas ringan hingga berat pada banyak ibu postpartum, yang kemudian dapat menyebabkan terjadinya postpartum blues (Cunningham, 2012).

Menurut data Taheriferad *et al* (2013) dari 4 juta kelahiran yang terjadi di dunia setiap tahunnya, terdapat 40% ibu baru yang mengalami berbagai macam gangguan perubahan mood termasuk gejala depresi baik sebelum kehamilan ataupun saat masa kehamilan (Taherifard *et al.*, 2013). *World Health Organization* (2018) mencatat prevalensi khusus postpartum blues secara umum dalam populasi dunia adalah 3-8% dengan 50% kasus terjadi pada usia produktif yaitu usia 20-50 tahun. Prevalensi postpartum blues di negara-negara Asia cukup tinggi dan bervariasi yaitu sekitar 26-85% pada ibu postpartum. Angka kejadian postpartum blues di Indonesia yaitu antara 50- 70% dari wanita pasca bersalin (Ibrahim & Ikhsan, 2012). Hampir sebagian besar ibu postpartum di Indonesia tidak menyadari bahwa dirinya mengalami *Postpartum Blues* dan lingkungan sekitarnya menganggap bahwa gejala yang muncul tersebut merupakan hal yang wajar pada ibu baru, sehingga angka kejadian postpartum blues di Indonesia masih terbilang cukup tinggi.

Postpartum blues atau *maternity Blues* merupakan sindrom gangguan mood atau perasaan ringan dan sementara yang sering terlihat dalam minggu pertama dan kedua setelah persalinan yang gejalanya memuncak pada hari ketiga sampai hari kelima setelah persalinan (Fuadiyah & Dwijayanti, 2018). Postpartum blues merupakan gejala yang normal namun apabila tidak ditangani dengan baik dan berlangsung lebih dari dua minggu maka akan berisiko berlanjut menjadi depresi postpartum atau bahkan menjadi Postpartum Psychosis. (Wilkinson *et al.*, 2017). Penyebab terjadinya postpartum blues masih belum diketahui dengan pasti hingga saat ini, namun menurut beberapa penelitian penyebabnya berkaitan dengan faktor biologis dan psikologis diantaranya adalah perubahan adaptasi biologis, usia ibu, dukungan sosial, faktor stress, depresi, dan kecemasan antenatal (Kurniati *et al.*, 2020).

Selain masalah psikologis, masalah lain yang kerap terjadi pada ibu nifas adalah tidak terdeteksinya tanda bahaya pada masa nifas yang dapat meningkatkan morbiditas hingga mortalitas pada masa nifas. Masa nifas menjadi penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia (Safitri dkk, 2022). Data yang didapatkan pada tahun 2021, sebanyak 76% angka kematian ibu berada di fase persalinan dan pasca persalinan atau nifas dengan pembagian persentase 24% terjadi saat kehamilan, 36% pada saat persalinan, dan 40% pada saat pasca persalinan atau nifas (Kemenkes, 2021). Dikutip dari Kemenkes (2022) didapatkan data penyebab terbanyak terjadinya kematian ibu adalah perdarahan yang berjumlah 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan berjumlah 1.066 kasus, dan penyakit infeksi berjumlah 207 kasus.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya dukungan sosial dan pengetahuan yang cukup dalam membantu ibu melewati masa nifas dengan lebih aman dan nyaman (Wilkinson *et al.*, 2017). Namun, metode edukasi konvensional seperti penyuluhan tatap muka memiliki keterbatasan dalam jangkauan dan efektivitas waktu. Seiring perkembangan teknologi digital, inovasi dalam penyampaian informasi kesehatan menjadi sangat relevan, salah satunya melalui aplikasi berbasis Android. Aplikasi kesehatan yang secara spesifik membahas masa nifas dan melibatkan peran keluarga serta kader kesehatan masih sangat terbatas.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi Post Natal Care yang dirancang tidak hanya untuk ibu nifas, tetapi juga untuk keluarga dan kader sebagai sistem pendukung utama. Aplikasi ini menyajikan informasi edukatif seputar perubahan fisik dan psikologis pasca persalinan, tanda bahaya, serta menyediakan fitur penilaian kondisi ibu secara mandiri melalui kuesioner. Dengan penyampaian informasi yang interaktif dan mudah diakses, diharapkan aplikasi ini mampu meningkatkan pengetahuan, memperkuat dukungan sosial, serta memberikan pengalaman positif selama masa nifas.

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini adalah memberikan solusi digital yang dapat meningkatkan kualitas pendampingan pada masa nifas, yang secara tidak langsung berpotensi menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji efektivitas aplikasi Post Natal Care dalam meningkatkan pengetahuan dan dukungan selama masa nifas melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan kader kesehatan.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental yang menggunakan desain penelitian *one group pre-post test* untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan serta dukungan kepada ibu nifas. Penelitian dilaksanakan di wilayah Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang pada periode 3–16 November 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah kader kesehatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden yang familiar menggunakan perangkat Android dan dilingkungan sekitarnya ada ibu nifas serta memiliki akses untuk kontak dengan ibu nifas tersebut. Jumlah total responden adalah 68 orang kader kesehatan, yang dipilih karena memiliki peran strategis dalam penyebaran informasi dan pemantauan kesehatan masyarakat.

Data dikumpulkan melalui kuesioner pretest dan posttest yang disusun untuk mengukur tingkat pengetahuan serta dukungan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Selain itu, dilakukan penyebaran angket untuk menilai aspek kepuasan dan kebermanfaatan aplikasi dari perspektif pengguna. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Wilcoxon, karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan dan dukungan sebelum dan sesudah intervensi aplikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi Post Natal Care dalam meningkatkan pengetahuan dan dukungan kepada ibu nifas melalui media digital berbasis Android. Aplikasi digunakan kepada 68 kader kesehatan yang menjadi responden penelitian. pengambilan data pretest dilakukan dengan *door to door* maupun melalui ibu, keluarga atau kader yang berada di Posyandu. Sebelum diberikan kuesioner pretest, responden akan diberikan penjelasan terkait penelitian dan diminta mengisi form persetujuan menjadi responden yang tersedia. Pengisian kuesioner dilakukan dengan didampingi tim peneliti. Setelahnya ibu, keluarga maupun kader akan disosialisasikan untuk mendownload dan menggunakan aplikasi *Post Natal Care*, dan diminta mengeksplor semua informasi yang terdapat di aplikasi selama 1 minggu ini. Untuk memudahkan pengumpulan data posttest, kegiatan pengambilan data posttest dilakukan dengan mengumpulkan salah satu kelompok responden pengguna aplikasi yaitu kader, pada saat pertemuan rutin kader. Kader dipilih sebagai salah satu kelompok responden yang akan dianalisis data penelitiannya, agar kelompok menjadi lebih homogen dan dapat ditarik kesimpulan interpretasi hasil penelitiannya. Selain itu, mengingat peran kader sebagai pemantau masyarakat dan penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat begitu sentral. Harapannya dengan mengoptimalkan peran kader ini, kader dapat menyebarkan informasi ini kepada ibu nifas, keluarga dan kader lainnya.

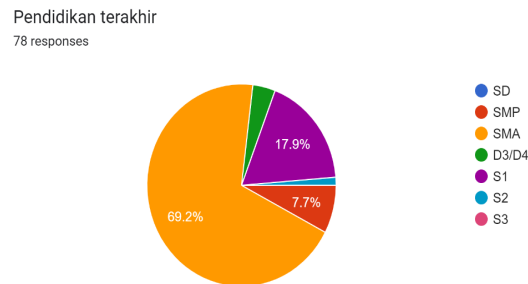
a. Hasil

1) Profil Desa Pagentan

Pagentan adalah sebuah Kelurahan yang terletak di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kelurahan yang unik dengan segala kelebihan dan

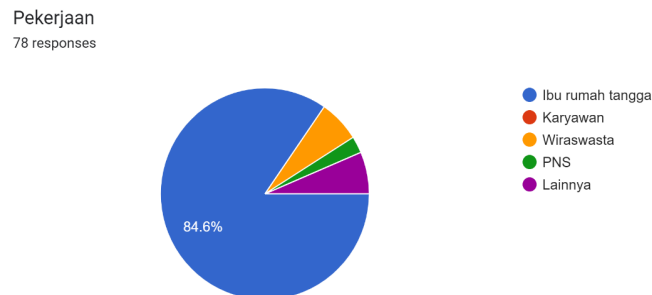
kekurangannya. Dengan luas wilayah kurang lebih 187 hektare dan berpenduduk 17.124 jiwa, Kelurahan Pagentan memiliki nilai historis yang mendasar dalam kehidupan masyarakatnya.

2) Karakteristik umum responden



Gambar 1. Pendidikan Terakhir Responden

Dari 68 orang responden didapatkan data sebagian besar responden 69.2% berpendidikan terakhir SMA.



Gambar 2. Pekerjaan Responden Penelitian

Dari 68 orang responden didapatkan data sebagian besar responden 84.6% adalah ibu rumah tangga.

3) Hasil Uji Statistik

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan responden setelah menggunakan aplikasi. Dari total 68 responden, sebanyak 38 responden mengalami peningkatan skor, 4 responden mengalami penurunan, dan 26 tidak mengalami perubahan.

Tabel 1. Hasil Uji *Wilcoxon* terhadap Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi

Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp. Sig. (2-tailed)
<i>Negative Ranks</i>	4	12.00	48.00	0,000
<i>Positive Ranks</i>	38	22.50	855.00	
<i>Ties</i>	26	-	-	
Total	68	-	-	

Sumber: Data Primer, 2023

Nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($< 0,05$) menunjukkan aplikasi Post Natal Care efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang masa nifas

Tabel 2. Hasil Uji *Wilcoxon* terhadap Dukungan Responden Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi

Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp. Sig. (2-tailed)
Negative Ranks	17	21.21	360.50	0,000
Positive Ranks	39	31.68	1235.50	
Ties	12	-	-	
Total	68	-	-	

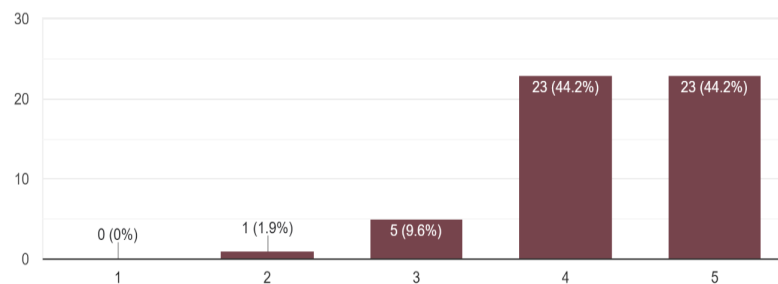
Sumber: Data Primer, 2023

Nilai $p = 0,000$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa aplikasi Post Natal Care juga efektif dalam meningkatkan dukungan terhadap ibu nifas.

4) Kepuasan dan Kebermanfaatan Aplikasi

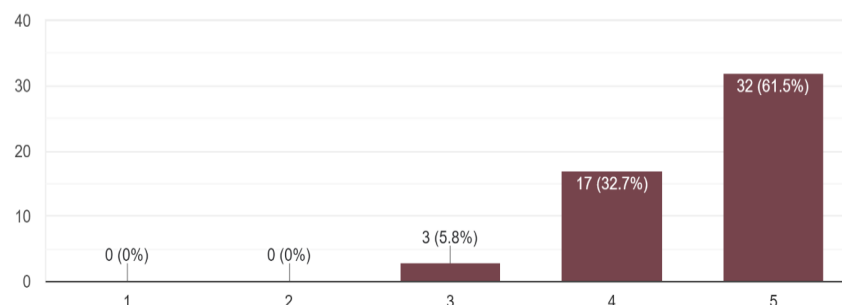
Setelah responden penelitian menggunakan aplikasi Post Natal Care selama 1 minggu, dari tim peneliti menyebarkan kuesioner untuk menilai kepuasan dan kebermanfaatan dari aplikasi dinilai dari perspektif pengguna didapatkan hasil sebagai berikut.

Apakah tampilan aplikasi menarik
52 responses



Sebagian besar pengguna aplikasi menjawab bahwa aplikasi sudah sangat menarik dengan skor 5 sebanyak 44.2%.

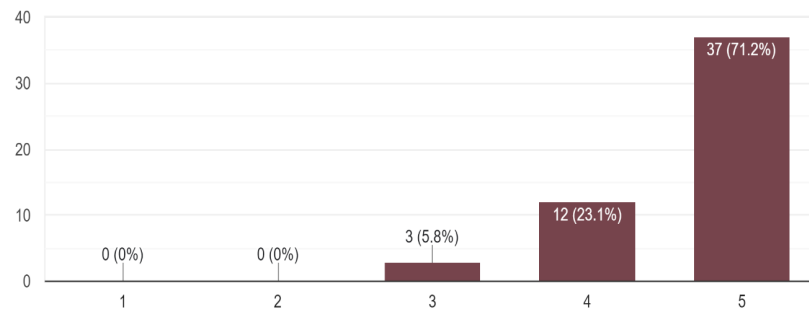
Apakah aplikasi mudah digunakan
52 responses



Sebagian besar pengguna menjawab aplikasi sudah sangat mudah untuk digunakan dengan skor 5 sebanyak 61.5%

Apakah informasi di aplikasi sesuai kebutuhan ibu nifas

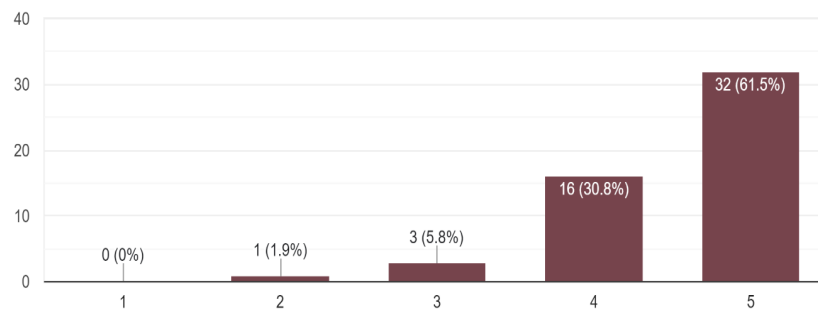
52 responses



Sebagian besar pengguna menilai informasi yang tersedia di aplikasi sudah sangat sesuai dengan kebutuhan ibu nifas, skor 5 sebanyak 71.2%.

Apakah informasi di aplikasi lengkap

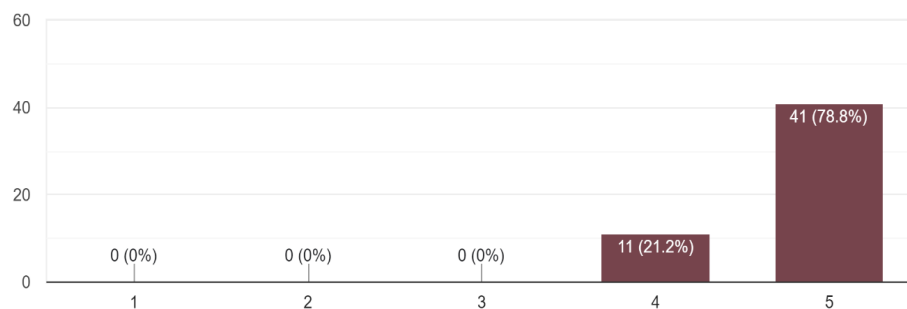
52 responses



Sebagian besar pengguna aplikasi menjawab bahwa informasi yang tersedia di aplikasi sudah sangat lengkap (61.5%).

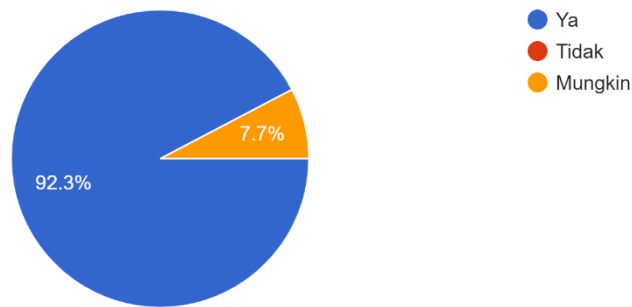
Apakah aplikasi bermanfaat untuk ibu nifas, keluarga dan kader

52 responses



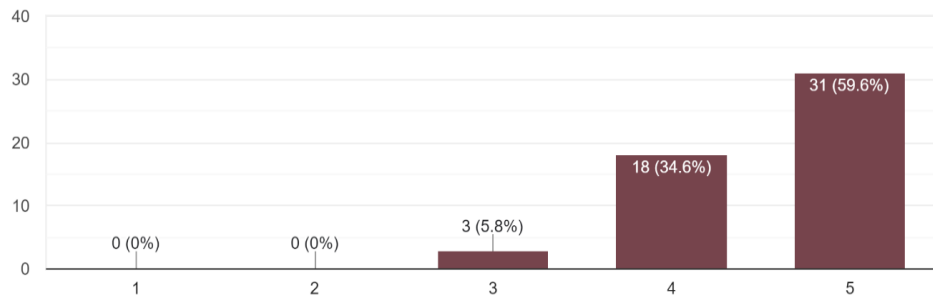
Sebagian besar pengguna aplikasi menyatakan bahwa aplikasi Postnatal Care sangat bermanfaat, skor 5 sebanyak 78.8%.

Apakah Anda akan merekomendasikan aplikasi ini untuk ibu nifas, keluarga atau kader lain
52 responses



Sebagian besar pengguna aplikasi menyatakan akan merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain (92.3%).

Apakah Anda puas dengan keseluruhan aplikasi
52 responses



Sebagian besar pengguna aplikasi menjawab sudah sangat puas dengan aplikasi Post Natal Care (59.6%).

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan aplikasi post natal care terhadap pengetahuan ibu tentang nifas dengan p-value 0.000 (<0.05). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan (mendengar, melihat, dll) terhadap sesuatu objek. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk seseorang melakukan Tindakan (Febriyanto, 2016). Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pelajaran dan pelatihan yang dialaminya sehingga semakin tinggi pengetahuan yang diketahui. Dari karakteristik responden didapatkan sebagian besar ibu memiliki pendidikan terakhir SMA sehingga dalam menyerap dan memahami suatu informasi akan lebih baik daripada pendidikan yang lebih rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi yang dapat didapatkan dari berbagai cara seperti melalui koran, atau televisi. Informasi yang mengandung pengetahuan atau wawasan akan dapat meningkatkan pengetahuan

seseorang tersebut. Dalam konteks ini, informasi didapatkan ibu melalui media aplikasi Post Natal Care yang sudah dikembangkan tersebut. Dimana dalam aplikasi tersebut terdapat informasi tidak hanya berupa teks namun juga berupa gambar atau video.

Media video merupakan suatu sarana penyampaian informasi yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan kesehatan. Video sendiri merupakan salah satu jenis media yang cara penyampaian pesannya menggunakan 2 indera yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran secara bersamaan atau biasa disebut dengan audiovisual. Biasanya, video dibuat menarik yang berisikan gambar bergerak, tulisan, simbol, dan lain – lain untuk menarik minat seseorang untuk mendengarkan dan melihatnya (Yuanta, 2020). Adapun kelebihan dari media video sendiri yaitu dapat memberikan penjelasan secara lebih rinci, dapat disesuaikan dengan keinginan, dan dapat diputar ulang kapanpun dibutuhkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setiawati, et al., 2020) yang menghasilkan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual terhadap pengetahuan tanda bahaya masa nifas, sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan hasil (nilai *p-value* < 0.05) sebesar 0.000

Kader merupakan relawan yang berasal dari masyarakat yang mempunyai peranan besar dalam penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat. Kader-kader posyandu pada umumnya adalah relawan yang berasal dari tokoh masyarakat yang dipandang memiliki kemampuan lebih dibanding anggota masyarakat lainnya (Aprianti, 2019). *Supportive environment* adalah bentuk dukungan yang mencakup semua keadaan, orang, benda, dan peristiwa di lingkungan sekitar yang mempengaruhi kehidupan seseorang (Profita, 2018). Hal tersebut dapat bersumber dari keluarga, tokoh masyarakat, dan/atau masyarakat.

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain, baik moril maupun materil untuk memotivasi orang tersebut melaksanakan kegiatan. Dukungan dapat timbul dari berbagai macam pihak seperti dukungan dari keluarga, teman sejawat maupun dukungan dari pemberi kebijakan. Tetapi dukungan keluarga merupakan dukungan yang paling terdekat dan diharapkan paling memberikan motivasi yang kuat (Indrawan dan Wahyuni, 2014). Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi dapat meningkatkan dukungan untuk ibu nifas dengan *p value* 0.000 (<0.05).

Dukungan dapat berupa dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informatif (Setiadi, 2008 dalam Rahmayanti dkk, 2022). Dukungan emosional meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian, dan perhatian kepada individu. Dukungan penilaian bertindak sebagai pemberi bimbingan dan umpan balik atas pencapaian anggota keluarga. Dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan yang diberikan secara nyata, seperti dalam bentuk uang, peralatan, waktu, dan tindakan. Dukungan informatif disini merupakan pemberi semangat, nasehat, atau mengawasi tentang kegiatan kader (Setiadi, 2008 dalam Muhaimin, 2016). Wujud dukungan keluarga dapat ditunjukkan oleh anggota keluarga melalui kegiatan sehari-hari misalnya mendengarkan curhatan kader jika terjadi masalah, memberikan solusi terkait masalah tersebut, membantu mengantarkan ke tempat posyandu, dan mengingatkan apabila terdapat jadwal posyandu (Muhaimin, 2016)).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Post Natal Care* mampu meningkatkan pengetahuan dan dukungan kepada ibu nifas secara signifikan. Aplikasi ini tidak hanya bermanfaat bagi ibu, tetapi juga memperkuat sistem pendukung terdekat yakni keluarga dan kader kesehatan. Hal

ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis teknologi informasi dapat menjadi solusi efektif dalam penyampaian edukasi kesehatan, terutama dalam situasi keterbatasan akses layanan kesehatan langsung seperti pandemi atau daerah terpencil.

D. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi *Post Natal Care* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan dukungan kader terhadap ibu nifas. Hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan dukungan setelah intervensi penggunaan aplikasi. Aplikasi ini mampu menjawab keterbatasan edukasi konvensional dengan memberikan akses informasi yang komprehensif, interaktif, dan fleksibel kepada ibu, keluarga, serta kader kesehatan. Selain itu, keterlibatan keluarga dan kader sebagai bagian dari sistem pendukung utama diperkuat melalui penyediaan menu informasi khusus yang relevan. Secara keseluruhan, inovasi berbasis teknologi ini dapat menjadi strategi alternatif dalam upaya menurunkan risiko komplikasi masa nifas dan meningkatkan kualitas pendampingan pada ibu pasca persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, E. (2019). Peran Kader dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 88–94.
- Cunningham, F. G. (2012). *Obstetri Williams* (Edisi ke-23). EGC.
- Dewi, D. L., Purwanto, B., & Atika. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Nifas Masa Pandemi COVID-19. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2104–2114.
- Fidora, R. (2019). Transisi Peran Ibu Selama Masa Nifas. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 15(1), 35–40.
- Fuadiyah, E., & Dwijayanti, D. (2018). Postpartum Blues: Faktor Risiko dan Pencegahannya. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 45–52.
- Indrawan, I., & Wahyuni, S. (2014). Dukungan Sosial Keluarga terhadap Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(3), 203–209.
- Ibrahim, R., & Ikhsan, M. (2012). Postpartum Blues: Gangguan Emosi Ringan Pasca Persalinan. *Jurnal Psikologi Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 27–33.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Laporan Tahunan Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniati, Y., Sinrang, W., & Syamsuddin, S. (2020). Postpartum blues syndrome: Serum zinc and psychosocial factors. *Enfermeria Clinica*, 30, 18–21. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.019>
- Muhaimin, M. (2016). Dukungan Keluarga terhadap Kader Posyandu dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Promkes*, 4(1), 55–62.
- Profita, N. (2018). Peran Lingkungan dalam Mendukung Kesehatan Mental Ibu Pasca Persalinan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 123–130.

- Setiawati, D., Widyawati, M. N., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Masa Nifas. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 56–61.
- Taherifard, P., Delpisheh, A., Shirali, R., Afkhamzadeh, A., & Veisani, Y. (2013). Socioeconomic, psychiatric and materiality determinants and risk of postpartum depression in border city of Ilam, western Iran. *Depression Research and Treatment*, 2013, 1–6. <https://doi.org/10.1155/2013/653471>
- Wilkinson, A., Anderson, S., & Wheeler, S. B. (2017). Screening for and Treating Postpartum Depression and Psychosis: A Cost-Effectiveness Analysis. *Maternal and Child Health Journal*, 21(4), 903–914. <https://doi.org/10.1007/s10995-016-2192-9>
- Yuanta, S. A. (2020). Efektivitas Media Video dalam Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Media Kesehatan*, 13(1), 77–83.